

**PERANAN GURU AGAMA DALAM UPAYA MENANGGULANGI  
KETERLIBATAN SISWA DALAM MINUMAN KERAS  
PADA MADRASAH IBTIDAIYYAH GUPPI BULU-BULU KECAMATAN  
TOMPOBULU KABUPATEN BANTAENG**



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pdi) Pada Program Peningkatan Kualifikasi DMS  
Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

Oleh

**ZAINUDDIN**  
**NIM: 20100109204**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2012**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah Rabbil'Alamin* penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas segala limpahan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad saw dan para sahabatnya, tabi' tabiin serta orang-orang yang senantiasa ikhlas berjuang di jalan-Nya.

Segala usaha dan upaya telah dilakukan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Hal ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari segala pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga terutama orang tua tercinta **Muh.Alkaf dan Darmawati**, serta saudara-saudari, atas segala dukungan, pengorbanan, kepercayaan, pengertian dan segala doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga Allah swt selalu merahmati kita semua dan menghimpun kita dalam hidayahNya.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing, H.T.,M.S., selaku rektor UIN Alauddin Makassar
2. Bapak Dr. H. Salehuddin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta seluruh stafnya atas segala pelayanan yang diberikan kepada penulis.

3. Drs. Thamrin Tayeb, M.Si selaku ketua dan St. Hasmiah Mustamin, S.Ag. M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan matematika serta stafnya atas izin, pelayanan, kesempatan dan fasilitas yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Drs. Abd. Rahman Barakatu, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Thamrin Tayeb. M.Si sebagai pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen yang telah mendidik dan mengajar hingga penulis dapat menambah ilmu dan wawasan.
6. Bapak Muhammad Amir, S.Pd., selaku kepala sekolah dan Rahmatiah, S.Pd selaku guru mata pelajaran beserta seluruh staf, guru- guru, siswa kelas VIII tahun 2012-2013 SMP Negeri 5 Sinjai Selatan atas segala bantuan yang telah.
7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa pendidikan matematika angkatan 2008 khususnya (Udin, Anto, Inha, Whiwy, Fadli, Ikram, Mhery, Ayu, Thutut, Elha, dan Idha), Serta rekan-rekan MATRIX SC UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kebersamaan dan keceriaan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya selanjutnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Makassar, Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PERSETUJUANPEMBIMBING .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTARISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Hipotesis .....	6
D. Defenisi Operasional Variabel.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Garis Besar Isi Skripsi .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	13
A. Hasil Belajar Matematika .....	13
B. <i>Fidler's Contingency Model</i> .....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	23
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian .....	23
B. Objek Penelitian .....	24
C. Instrumen Penelitian.....	25
D. Prosedur pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	56
BAB V PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1	Populasi penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjau Selatan 23
Tabel 2	Tingkat Penguasaan Materi ..... 24
Tabel 3	Statistik Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII <sub>E</sub> SMP Negeri 5 Sinjau Selatan Sebelum Penerapan <i>Fidler's Contingency Model</i> ..... 38
Tabel 4	Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan <i>Fidler's Contingency Model</i> ..... 40
Tabel 5	Tingkat Penguasaan Matri Sebelum Penerapan <i>Fidler's Contingency Model</i> ..... 41
Tabel 6	Statistik Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII <sub>E</sub> SMP Negeri 5 Sinjau Selatan Setelah Penerapan <i>Fidler's Contingency Model</i> ..... 41
Tabel 7	Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan <i>Fidler's Contingency Model</i> ..... 43
Tabel 8	Tingkat Penguasaan Matri Setelah Penerapan <i>Fidler's Contingency Model</i> ..... 45
Tabel 9	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Diterapkan <i>Fidler's Contingency Model</i> ..... 47
Tabel 10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas VIII <sub>E</sub> SMP Negeri 5 Sinjau Selatan Selama Penerapan <i>Fidler's Contingency Model</i> ..... 49
Tabel 11	Standar Deviasi Nilai Pretest ..... 52
Tabel 12	Standar Deviasi Nilai Posttest ..... 53

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1	Diagram Lingkaran Hasil Pretest.....42
Gambar 2	Diagram Lingkaran Hasil Posttest .....47
Gambar 3	Diagram Perbandingan Rata-rata Hasil Pretest dan Posttest .....48

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi “ Peranan Guru Agama Dalam Upaya Menanggulangi Keterlibatan Siswa Dalam Minuman Keras Pada Madrasah Ibtidaiyyah Guppi Bulu-Bulu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng” benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 26 Muharram 1434H  
10 Desember 2012 M

Penyusun

**ZAINUDDUN**  
NIM.20100109204



## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulisan skripsi Saudara Zainuddin, NIM 20100109204, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, “ Peranan Guru Agama Dalam Upaya Menanggulangi Keterlibatan Siswa Dalam Minuman Keras Pada Madrasah Ibtidaiyyah Guppi Bulu-Bulu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng ” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk di proses lebih lanjut.

Makassar, 26 Muharram 1434 H

10 Desember 2012 M

Pembimbing

Dra. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd  
Nip.19681228 199303 2 003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ Peranan Guru Agama Dalam Upaya Menanggulangi Keterlibatan Siswa Dalam Minuman Keras Pada Madrasah Ibtidaiyyah Guppi Bulu-Bulu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng” yang disusun oleh Zainuddin, Nim : 20100109204, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam siding *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 17 Januari 2013 M, bertepatan dengan 05 Rabiul Awal 1434 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 08 Rabiul Awal 1434H  
20 Januari 2013 M

DEWAN PENGUJI :  
( SK. Dekan No. )

Ketua	: Dr. Susdiyanto, M.Si	(
Sekretaris	: Drs. Muzakkir, M.Pd.I	(
Munaqisy I	: Dra. St. Syamsudduha, M.Pd	(
Munaqisy II	: Drs. Muzakkir, M.Pd.I	(
Pembimbing I	: Dra. St. Syamsudduha, M.Pd	(

Disahkan oleh :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

**Dr. H. Salehuddin, M.Ag**  
Nip. 19541212 198503 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Salawat dan salam senantiasa kita kirimkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang telah membawa umatnya kebahagiaan hati dan ketenangan jiwa menuju hidup yang lebih baik.

Penyusunan skripsi ini telah melewati waktu yang amat panjang dan tidak telah banyak bantuan dan dukungan serta kesalahan yang di perbuat, oleh karna itu dengan tidak mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Qadir Gassing HT, MS, rektor UIN Alauddin Makassar.
3. Bapak Dr. H. Salehuddin, M. Ag, dekan Fakultas Tarbiyah yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan.
4. Bapak Dr. Susdiyanto, M. Si, ketua Program Kualifikasi Dual Motode System ( DMS ) yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. St. Syamsudduha, M. Pd, pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak dan ibu dosen yang telah menstransfer ilmunya kepada kami dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dan semoga amal jariyahnya selaku mengalir.
7. Rekan mahasiswa dan sahabat yang tidak bias disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis mohon semoga semua pihak yang telah memberikan bantuannya selaku memperoleh balasan disisi-Nya. AMIN

Bantaeng, 10 Desember 2012

P e n u l i s

**ZAINUDDIN**  
NIM.20100109204

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Pengertian Judul.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Garis Besar Isi.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Minuman Keras.....	7
B. Minuman Keras di Tinjau dari Segi Ajaran Agama Islam.....	9
C. Minuman Keras Ditinjau dari Pendidikan dan Kesehatan.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Populasi dan Sampel.....	26
B. Instrument Penelitian.....	27
C. Prosedur Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Mis Guppi Bulu-Bulu Kabupaten Bantaeng.....	33
B. Deskripsi Siswa yang Terlibat Minuman Keras.....	38

C. Faktor-faktor yang Menyebabkan Siswa Terlibat Minuman Keras....	43
D. Peranan Guru Agama dalam Mencegah Minuman Keras di Mis Guppi Bulu-Bulu.....	48
E. Kendala yang Dihadapi Guru Agama dalam Menanggulangi Minuman Keras di Mis Guppi Bulu-Bulu.....	54

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	57
B. Implikasi Penelitian.....	58

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Potensi Guru pada Mis Guppi Bulu-Bulu.....	35
Tabel 2	Potensi Pegawai/Tata Usaha pada Mis Guppi Bulu-Bulu.....	36
Tabel 3	Potensi Siswa Mis Guppi Bulu-Bulu.....	37
Tabel 4	Asal Sekolah Sebelum Masuk di Mis Guppi Bulu-Bulu.....	38
Tabel 5	Kebiasaan Siswa Meminum Minuman Keras.....	40

## **ABSTRAK**

**NAMA : ZAINUDDIN**

**NIM : 20100109204**

**JUDUL : PERANAN GURU AGAMA DALAM UPAYA  
MENANGGULANGI KETERLIBATAN SISWA DALAM  
MINUMAN KERAS PADA MADRASAH IBTIDIYAH  
GUPPI BULU-BULU KECAMATAN TOMPOBULU  
KABUPATEN BANTAENG**

---

Penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui bagaimana gambaran keterlibatan siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu dalam minuman keras, faktor-faktor apa yang menyebabkan siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu terlibat dalam minuman keras, bagaimana peranan guru agama dalam upaya menanggulangi keterlibatan siswa dalam minuman keras pada Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu, serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru agama Islam dalam upaya menanggulangi siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu yang terlibat minuman keras. Adapun metode yang dipergunakan adalah teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisa data digunakan presentase karena penelitian ini bersifat deskriptif.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu ada yang terlibat minuman keras meskipun belum begitu parah dan jumlahnya 2 orang atau 8,7 %. Hal ini diakibatkan karena adanya kebiasaan pengaruh masyarakat sekitar yang banyak mengkonsumsi minuman keras serta kurangnya pengawasan dan pembinaan dari orang tua, demikian halnya peranan guru agama islam dalam usaha mencegah siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu meminum minuman keras yaitu mendidik dengan memberikan penjelasan tentang efek negative minuman keras serta dilarang oleh agama, memberikan motivasi pada mereka melalui contoh-contoh teladan yang baik serta mengaktifkan siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, baik yang dilaksanakan dalam sekolah maupun di luar sekolah, selanjutnya kendala-kendala



yang dihadapi oleh guru agama islam dalam upaya menanggulangi siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu terlibat minuman keras antara lain; siswa kurang mendapatkan pendidikan agama sejak kecil dari keluarganya, adanya dampak negative IPTEK atau melihat kondisi Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu yang lokasinya adalah merupakan salah satu tempat mengkonsumsi minuman keras tradisional yang terbuat dari air lontara yang disebut dengan ballo (tuak) yang mengandung alkohol tinggi yang siswanya sudah jelas mengenal minuman tersebut.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan agama islam di sekolah merupakan bagian yang sangat penting, karena terkait erat dengan aspek-aspek nilai dan sikap. Oleh karena itu pendidikan agama Islam di sekolah sangat perlu dilestarikan karena juga merupakan bagian integral dari program pada setiap jenjang lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan yang melaksanakan sekaligus melakukan pembinaan dan pengajaran dengan sengaja, teratur dan terencana adalah sekolah, guru-guru yang melaksanakan tugas pembinaan pendidikan dan pengajaran tersebut pada dasarnya adalah orang yang telah dibekali pengetahuan serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas pendidikan.

Seperti halnya masyarakat Bantaeng, khususnya di Kecamatan Tompobulu yang sebagian besar masyarakatnya adalah sebagai petani tentunya dengan taraf pendidikan orang tua yang rendah memiliki pembinaan dan pengajaran kepada anak yang tidak teratur dan terencana pula. Maka dari itu ketika orang tua menyerahkan anaknya kepada sekolah, maka secara otomatis tanggungjawab pendidikan yang dipikul orang tua di rumah sebagian diserahkan pada guru sebagai pendidik di sekolah. Hal ini menuntut adanya pembinaan dan pengajaran dari guru yang memiliki kompetensi di bidangnya khususnya guru agama Islam. Untuk menjadi seorang guru yang dapat mempengaruhi anak didik kearah kebaikan dunia dan akhirat tersebut tidaklah mudah, lebih-lebih di era globalisasi yang kian penuh tantangan saat ini.

Melihat dan mengamati perkembangan tingkah laku remaja sekarang khususnya anak sekolah, terdapat fenomena bahwa mereka cepat terpengaruh oleh

hal-hal negatif yang sifatnya mengarah kepada tindakan yang tidak terpuji dan bertentangan dengan norma serta nilai-nilai ajaran agama islam. Misalnya minum minuman keras berupa minuman *ballo saru* (tuak), bir, atau narkoba yang sangat berbahaya dan merusak mental generasi muda utamanya bagi anak sekolah. Minum minuman keras sangat dilarang oleh agama karena dapat menghilangkan akal sehat (memabukkan) yang dapat mengakibatkan perilaku lanjutan seperti perampokan, pencurian dan bahkan terjadi pembunuhan antara sesama warga yang sudah barang tentu merusak ketentraman masyarakat.

Maka dari itu meminum minuman keras dalam ajaran agama islam sangat dilarang dan haram hukumnya sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah (5):90 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ  
مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah[434], adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.<sup>1</sup>

Tugas guru memang berat, disamping membentuk pribadi peserta didik, ia pun harus mampu memperbaiki mana yang kurang baik pada diri mereka. Karena peserta didik datang ke sekolah dengan membawa berbagai nilai dan pengalaman masing-masing. Apalagi di tengah gelombang krisis nilai-nilai kultural saat ini, dimana nilai IPTEK yang berdampak pada kehidupan manusia khususnya peserta didik sebagai konsumen. Sudah sangat jelas tampak di depan mata, nilai-nilai agama yang mulai terabaikan, benar-benar merupakan tantangan bagi seorang

guru. Allah SWT mengingatkan dengan firmanNya dalam QS. An-Nisa (4):9 yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ  
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Terjemahannya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.<sup>2</sup>

Bertolak dari ayat di atas jelas bahwa peran dan tanggungjawab guru besar guna membantu penanaman pendidikan dan ajaran agama islam yang diterima peserta didik dari keluarga dan masyarakat, agar benar-benar tertanam dalam hati dan kehidupan mereka.

Dengan demikian eksistensi guru sampai kapan pun mutlak diperlukan karena guru merupakan komponen strategis yang memiliki peran penting dalam menentukan gerak laju kehidupan bangsa. Kedudukan seperti ini merupakan suatu penghargaan yang tidak kecil artinya, tetapi sekaligus merupakan tantangan yang menuntut prestise yang senantiasa teruji bagi tiap-tiap guru, bukan saja di depan kelas atau terbatas pada pagar-pagar sekolah saja, tetapi juga di tengah-tengah kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan melihat pentingnya tugas dan peran khususnya guru agama islam, penulis mencoba merumuskan beberapa yang menjadi fokus permasalahan dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran keterlibatan siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu dalam minuman keras?

2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu terlibat dalam minuman keras?
3. Bagaimana peranan guru agama dalam upaya menaggulangi keterlibatan siswa dalam minuman keras pada Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu?
4. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru agama islam dalam upaya menanggulangi siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu terlibat minuman keras?

### **C. Pengertian Judul**

Agar lebih memudahkan pembaca dalam memahami maksud dari judul skripsi ini, penulis merasa perlu menerjemahkan beberapa kata yang mungkin agak sulit untuk di pahami seperti:

Keterlibatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keterlibatan sebagai peminum.

Minuman keras adalah minuman yang memabukkan atau semacam benda cair yang mengandung alkohol bila diminum dapat menghilangkan akal sehat atau dapat memabukkan.

Jadi peranan guru agama islam dalam upaya menanggulangi siswa terlibat minuman keras yang dimaksud adalah sejauh mana guru agama islam memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam khususnya larangan meminum minuman keras kepada siswa khususnya siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu yang pada gilirannya tujuan pengajaran dapat tercapai serta agar ajaran agama islam dapat dijadikan sebagai pandangan hidup demi kesejahteraan dan keselamatan dunia dan akhirat.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dalam pembahasan skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran keterlibatan siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu dalam minuman keras.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu terlibat minuman keras.
3. Untuk mengetahui bagaimana peranan guru agama dalam upaya menanggulangi keterlibatan siswa dalam minuman keras.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi guru agama islam.

Sedangkan kegunaan penelitian ini diharapkan:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan islam dalam pembinaan keagamaan masyarakat.
2. Dapat menjadi masukan bagi guru khususnya guru agama islam untuk lebih meningkat profesionalisme kerja khususnya dalam upaya menanggulangi siswa terlibat minuman keras.
3. Sebagai tugas akhir

#### **E. Garis Besar Isi**

Skripsi ini terdiri dari lima bab, dan setiap bab terbagi atas beberapa subbab. Agar pembaca mendapat gambaran tentang isi skripsi, maka penulis menguraikan garis-garis besar isi skripsi ini sebagai berikut:

Pada bagian awal dimuat pendahuluan yang akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, kemudian hipotesis sebagai jawaban yang bersifat sementara, pengertian judul, tujuan dan kegunaan dan sebagai akhir dari bab ini tentang garis besar isi skripsi.

Bab dua, pada bab ini penulis menguraikan tentang pengertian minuman keras, minuman keras ditinjau dari segi ajaran agama islam, dan minuman keras ditinjau dari segi pendidikan dan kesehatan.

Bab tiga, pada bab ini penulis menguraikan tentang metode penelitian diantaranya adanya populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur pengumpulan data, dan terakhir adalah teknik analisis data.

Bab empat, penulis menguraikan hasil penelitian yang telaah dilaksanakan oleh penulis di lapangan, maka penulis menguraikan secara lengkap pada bab ini, yaitu hasil analisa tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu, deskriptif siswa yang terlibat minuman keras, faktor-faktor yang menyebabkan siswa minum minuman keras, peranan guru agama islam dalam upaya menanggulangi siswa terlibat minuman keras dan kendala-kendala yang dihadapi guru agama islam dalam menanggulangi siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu terlibat minuman keras.

Bab terakhir, yaitu bab lima merupakan bab penutup dari penulisan ini yang berisi kesimpulan terakhir dari hasil penelitian dan implikasi penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Minuman Keras

Menurut catatan arkeologik, minuman beralkohol sudah dikenal manusia sejak kurang lebih 5000 tahun yang lalu. Alkohol merupakan penekanan susunan saraf pusat tertua, dan bersama-sama kafein dan nikotin merupakan zat kimia yang paling banyak digunakan manusia.<sup>1</sup>

Minuman keras yang mengandung alkohol atau khamar adalah cairan yang dihasilkan dari peragian biji-bijian atau buah-buahan dan mengubah sari patinya menjadi alkohol dengan menggunakan katalisator (enzim) yang mempunyai kemampuan untuk memisahkan unsur-unsur tertentu yang berubah menjadi proses peragian. Minuman sejenis ini dinamakan dengan khamar karena dia mengeruhkan pikiran dan menyelubungi akal. Artinya menutupi dan merusak daya tangkap akal.<sup>2</sup>

Dilihat dari segi komposisinya (atau menurut medis) khamar adalah segala sesuatu yang mengalir dan mengandung alkohol dalam kadar tertentu dan sangat sedap rasanya dalam minuman.

Pengertian khamar dalam pandangan islam adalah setiap benda yang memabukkan, berdasarkan sabda Rasulullah saw yaitu:

---

<sup>1</sup> Satya Joewana, *Gangguan Penggunaan Zat Narkotika, Alkohol, dan Zat Adiktif Lain*, ( Jakarta:PT Gramedia 1989) hal, 33

<sup>2</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah 9*, ( Bandung : PT. Al- Ma'arif, 1984 ) hal, 46



Dengan demikian, maka setiap benda yang memabukkan atau menyebabkan kecanduan, walaupun bukan khamar termasuk dalam pengertian ini.

Jadi setiap sesuatu yang memabukkan adalah termasuk khamar dan tidak menjadi soal tentang apa asalnya. Oleh karena itu jenis minuman apapun sejauh memabukkan adalah khamar menurut pengertian syari'at dan bukan hukum-hukum yang berlaku terhadap khamar tetapi juga berlaku atas minuman-minuman tersebut, baik ia terbuat dari anggur, kurma, madu, gandum, dan biji-bijian maupun dari jenis-jenis lain. Semuanya termasuk khamar dan haram hukumnya. Sebab haramnya adalah karena keburukannya, baik yang bersifat umum, dan juga karena membuat lalai dari mengingat Allah dari mengerjakan sembahyang serta menimbulkan permusuhan dan kebencian antara sesama manusia.

Diharamkan khamar adalah sesuai dengan ajaran agama islam yang menginginkan terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang kuat fisik, jiwa dan akal pikirannya. Tidak diragukan lagi bahwa khamar dapat melemahkan kepribadian dan menghilangkan potensi-potensi yang terutama sekali adalah akal.

Dengan demikian jika seseorang telah hilang, maka dia berubah menjadi binatang yang jahat dan timbul pula dari kejahatan serta kerusakan yang terperikan. Pembunuhan, permusuhan, membuka rahasia dan penghianatan terhadap seseorang adalah beberapa bentuk dari pengaruh khamar. Sebagaimana khamar dianggap sebagai induk kejahatan maka islam mempertegas pengharamannya, mengutuk orang yang meminumnya dan orang-orang yang terlibat di dalamnya sehingga dinilai sebagai keluar dari keimanan.

## **B. Minuman Keras di Tinjau Dari Segi Ajaran Agama Islam**

Agama merupakan dasar utama dalam kehidupan manusia yang menjadi kebutuhan universal. Kaidah-kaidah yang terkandung di dalamnya mengandung nilai-nilai yang sangat tinggi dalam kehidupan manusia. Kaidah agama merupakan norma-norma ketuhanan yang sampai kepada manusia melalui wahyu “Ilahi” kepada nabi-nabi dan rasul-rasulnya.

Kaidah-kaidah yang terkandung dalam ajaran islam menunjukkan pada aktivitas rohani dan jasmani dalam wujud perintah dan larangan. Seperti halnya minuman keras atau khamar, dalam pandangan islam bahwa minuman keras atau khamar merupakan suatu bentuk larangan yang apabila dilakukan atau dilaksanakan oleh manusia dapat dosa besar.

Diharamkannya khamar adalah sesuai dengan ajaran agama Islam yang menginginkan terbentuknya pribadi-pribadi yang kuat fisik, jiwa dan akal pikiran. Dan tidak diragukan lagi khamar melemahkan kepribadian dan menghilangkan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia terutama akal.

Berkaitan dengan itu pengharaman khamar berawal dari sembahyang terutama bagi mereka yang telah kecanduan khamar yang telah menjadi bagian dari hidupnya. Allah Swt dalam QS. An-Nisa’(5):43 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman!! Janganlah kamu shalat sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang ucapkan.”<sup>3</sup>

Lebih lanjut Firman Allah Swt dalam QS. (5):90 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ  
مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Terjemahan:

Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah[434], adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.<sup>4</sup>

Dari larangan di atas nyatalah, bahwa Allah mengkategorikan judi, berkorban untuk berhala dan bertenung (mengundi nasib) sama dengan khamar.

Tahapan larangan minum khamar atau minuman keras dengan metode yang sangat bijaksana yang ditempuh oleh Al-Qur'an itu adalah suatu burhan atau dalil yang jelas menunjukkan kebesaran syari'at islam. Sebab orang-orang Arab biasa minum khamar seperti air minum. Sehingga apabila khamar itu diharamkan sekaligus, niscaya mereka akan terasa berat meninggalkannya, dan tidak mungkin akar-akarnya itu tercabut dari hati mereka.

Alasan larangan dengan hingga kamu menyadari apa yang kamu ucapkan itu, adalah merupakan isyarat yang lembut sekali, yang menunjukkan, bahwa seharusnya orang yang shalat itu dengan khusyu' dan mengerti apa yang dibacanya, baik ayat, dzikir, tahmid dan tasbihnya. Lalu Allah melarang orang-orang yang sedang mabuk itu untuk mengerjakan shalat, karena mereka itu sedang kehilangan kesadaran, sehingga tidak dapat mengerti apa yang dibacanya. Kalau orang yang shalat yang mengosongkan dirinya dari kesibukan duniawi itu tidak

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Edisi Revisi, 1989) hal, 67

<sup>4</sup> *Ibid*, 69

lagi mengetahui sudah berapa rakaat ia shalat dan apa yang ia baca, maka orang semacam itu tak ubahnya orang yang sedang mabuk. Oleh karena itu sebagian ulama ada yang menafsirkan kata “mabuk” itu ialah mabuk karena tidur dan ngantuk. Inilah yang cocok dengan ma’nanya. Tetapi sungguh sangat jauh dalam menafsirkan ayat yang tidak ada menasabahnya dengan asbabul nuzul.

Khamar dan segala jenis obat yang memabukkan, sengaja digunakan oleh setan-setan untuk menjerumuskan manusia ke jalan yang sesat dan menyengsarakan itu. Hal ini dijelaskan dalam QS Al-Maidah (5):91 yang berbunyi:

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ  
وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Terjemahan:

Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)<sup>5</sup>

Ayat tersebut lebih mengesankan bahwa setan sengaja menjadikan arak dan memabukkan lainnya untuk menjerumuskan manusia ke jurang permusuhan, kebencian terhadap sesama, kelalaian terhadap Allah dan keengganan mengerjakan shalat.

Melihat dari pengaruh yang diakibatkan oleh alkohol atau khamar dan juga mengandung bahaya yang sangat besar ditinjau dari berbagai segi kehidupan di antaranya yaitu:

---

<sup>5</sup> *Ibid*

### 1. Kesehatan

Dari segi kesehatan, arak atau khamar dan obat-obatan yang dapat memabukkan atau merusak organ-organ tubuh manusia termasuk merusak jaringan syaraf.

### 2. Sumber Daya Manusia

Dengan rusaknya organ-organ tubuh peminum khamar, maka akan menimbulkan kemalasan bekerja. Di samping itu juga menyebabkan nafsu berkurang bahkan bias hilang sama sekali. Ini jelas mengurangi daya tahan tubuh atau bahkan menghilangkannya. Dan rusaknya jaringan otak, juga akan menumpulkan ketajaman berfikir. Para peminum arak atau khamar cenderung tak mampu berfikir sehat. Maka dengan menurunnya daya tahan tubuh serta menumpulnya ketajaman berfikir, jelas akan melemahkan sumber daya manusia.

### 3. Materi

Dari segi materi, arak dan obat-obat memabukkan lainnya biasanya sangat mahal harganya. Padahal segala jenis khamar itu mengandung unsur candu yang sangat tinggi. Sehingga para candu arak sekaligus menghambur-hamburkan harta.

### 4. Keamanan

Dikala harta yang dimiliki yang masih tersisa, mungkin alkoholisme masih akan menggunakan harta miliknya untuk membeli arak. Tetapi apabila harta miliknya telah habis, niscaya mereka akan berbuat apapun asalkan bias mendapatkan alat penukaran arak yang telah dicanduinya. Mungkin dengan jalan merampok, mencuri, menganiaya dan sebagainya. Dan pada akhirnya, keresahan

akan menjadi-jadi stabilitas kehidupan bermasyarakat kian memudar, karena keamanan sangat terganggu.

#### 5. Ibadah dan Akidah

Dari segi ibadah, arak dan obat-obatan memabukkan itu akan melemahkan semangat beribadah, bahkan tidak mustahil akan menghilangkan kemampuan beribadah sama sekali. Para pencandu arak lama-kelamaan akan melupakan Tuhan-Nya, sehingga dari akidah pun arak akan melemahkan dan mungkin sekali akan mencabut keimanan mereka sampai keakar-akarnya. Maka jadilah mereka sebagai orang-orang yang tidak berakidah, pengingkar Tuhan atau kafir.

Dengan demikian, jelaslah bagi kita bahwa arak dan obat-obatan memabukkan lainnya itu sangat membahayakan kehidupan manusia ditinjau dari berbagai segi kehidupan. Sebagaimana yang telah dijelaskan tersebut di atas yakni kesehatan, dapat melemahkan ketajaman berpikir dan merusak organ-organ tubuh, sumber daya manusia yang dapat menurunkan daya tahan tubuh serta malas bekerja, materi yang diakibatkan oleh alkohol dapat menguras harta milik dan tidak menutup kemungkinan mengambil harta milik orang lain demi kepuasan akibat kecanduan alkohol, keamanan yang diakibatkan oleh alkohol tidak terjamin karena merusak stabilitas kehidupan bermasyarakat dan ibadah serta akidah yang diakibatkan oleh alkohol dapat merusak moralitas dan akhlak manusia sehingga iman dan taqwa kepada Allah Swt berkurang bahkan hilang sama sekali akibat kecanduan alkohol.

Dengan demikian tidak mungkin syari'at Islam membolehkan satu di antara benda-benda yang memabukkan itu dimana keburukan-keburukannya akan

melanda umat, baik secara pribadi-pribadi maupun kelompok-kelompok baik kerusakan di bidang material maupun kesehatan ataupun kebudayaan. Sebab syari'at Islam ditegakkan di atas prinsip mementingkan kemaslahatan yang nyata dan sekaligus menghindarkan keburukan-keburukan.

### **C. Minuman Keras Ditinjau dari Pendidikan dan Kesehatan**

Sebelum terlalu jauh kita membicarakan masalah minuman keras atau khamar yang dikaitkan dengan pendidikan dan kesehatan, untuk lebih baiknya kita lihat lebih dahulu apa pengertian pendidikan dan kesehatan.

Menurut para ahli dalam mendefinisikan tentang pendidikan, yaitu:

1. A.J. Cropy berpendapat bahwa pendidikan adalah segala sesuatu yang diperoleh dari pengalaman dan berlangsung seumur hidup. Pendapat tersebut diatas menjelaskan bahwa segala sesuatu yang pernah diperoleh dari pengalaman adalah merupakan pendidikan, dan ini berlangsung seumur hidup manusia.
2. W.P Natipuli mengemukakan bahwa pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja, teratur dan berencana dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia kearah yang di inginkan. Jadi segala aktivitas yang dilakukan dengan sengaja dan dapat mengubah tingkah laku kearah yang lebih baik termasuk pendidikan.
3. Mashuri berpendapat bahwa pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan secara sadar untuk membina kepribadian dan mengembangkan

kemampuan manusia yang berlangsung seumur hidupnya yang terdapat baik di dalam maupun di luar.

Oleh karena itu, pendidikan dalam hal ini adalah suatu proses perubahan yang direncanakan secara bertahap dan berkesinambungan dan mempunyai tujuan. Maksudnya adalah perubahan tiga domain pada aspek kepribadian manusia yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sedangkan pengertian kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO) adalah sebagai berikut:

“Sehat adalah suatu keadaan yang sempurna dari badan jika (mental) dan social, dan bukan hanya keadaan yang bebas dari pengikat, cacat dan kelemahan”.<sup>6</sup>

Ditinjau dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai kesehatan seseorang atau suatu masyarakat di lihat dari tiga unsur yaitu unsur badan (jasmani), unsur mental (jiwa) dan unsur sosial yang tercermin dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Dari pengertian pendidikan dan kesehatan yang dikaitkan dengan pengaruh minuman keras atau khamar jelas sangat berpengaruh bagi seseorang yang terlibat dengan minuman keras, dimana pendidikan menginginkan adanya tingkah laku manusia untuk membentuk pribadi yang berguna bagi bangsa dan agama serta insane yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan kesehatan menginginkan terjaganya kondisi manusia dalam hal menjaga kondisi tubuh (badan), jiwa (mental) dan sosial masyarakat.

---

<sup>6</sup> H.M Thoir HS, *Kesehatan dalam Pandangan Islam*, ( Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1980) hal. 3



Namun dalam penulisan skripsi ini menyangkut tentang pendidikan dan kesehatan, tetapi penulis lebih mengfokuskan pada segi kesehatan. Karena dalam pandangan Islam kesehatan merupakan rahmat dan nikmat Allah Swt yang sangat besar nilainya. Oleh karena itu, menjadi kewajiban setiap manusia untuk menjaga, memelihara, memperbaiki dan melestarikannya. Begitu pentingnya masalah kesehatan jasmani dalam rangka beribadah, sehingga dalam qoidah ushuliyah disebutkan bahwa kesehatan jasmani itu lebih di dahulukan dari pada kesempurnaan agama ( *ahibhatul abdani muqaddantun 'ala shihhatil adyani* ).

Dalam sebuah kata hikmah disebutkan bahwa menjaga kesehatan sebagai usaha pencegahan itu lebih baik daripada berobat setelah sakit. Artinya: “pencegahan itu lebih baik dari pada mengobati”<sup>7</sup>

Agama Islam sebagai agama yang sempurna, banyak memberikan tuntunan agar ummat manusia tetap hidup dalam keadaan sehat walafiat. Islam berbeda dengan agama lain yang datang sebelumnya. Islam datang sebagai agama dan untuk kepentingan duniawi serta ukhrawi secara simultan. Tidak sekedar terbatas jalur hubungan antara hamba dengan Tuhan saja, akan tetapi islam adalah satu-satunya agama yang menegakkan daulat dan pemerintahan yakni pemerintah Rasulullah Saw.

Dengan demikian mungkinkah bagi kita untuk mengatakan bahwa islam adalah satu-satunya agama yang datang laksana undang-undang dasar, atau protokol-protokol yang mengatur kedokteran, pengobatan dan kesehatan masyarakat.

---

<sup>7</sup> *Ibid, hal 26*

Seperti halnya pandangan islam tentang pengaruh khamar terhadap kesehatan manusia. Pengaruh khamar pada manusia tergantung pada dua faktor yaitu:

a. Kimia alkohol dan masuknya dalam cairan darah

Jika seseorang minum dua gelas air, maka alkohol yang masuk ke dalam darahnya sebesar 5 mgr pada setiap 1000 cc darah. Kemudian pengaruh alkohol itu sedikit demi sedikit bertambah sesuai dengan tambahan alkohol yang masuk ke dalam darah. Apabila alkohol yang masuk mencapai 50 mgr pada 100 cc darah, maka seseorang tentu akan kehilangan daya fisik dan akan kehilangan control diri (*self kontrol*) kenormalan akalunya. Akan tetapi ia masih mampu mengendalikan syaraf dalam tubuhnya. Pada strata ini ia tidak akan pingsan , sempolongan ketika ia berjalan. Apabila kadar alkohol yang masuk ke dalam darah itu bertambah hingga 150 mgr pada setiap 100 cc darah maka ia akan Fly (melayang-layang) karena mabuk dan ia akan kehilangan control diri, bahkan kehilangan pula control syaraf dalam tubuhnya. Lebih dari itu pada strata ini , pusat syaraf yang tertinggi menjadi kosong tanpa aktifitas (tidak mampu menerima respon).<sup>8</sup>

b. Kepekaan Urat Syaraf

Syaraf seseorang akan segera berpengaruh dengan seteguk yang pertama. Sebagian orang akan mengalami shock yang berat, sebagian yang lain akan melamun dalam waktu yang lama, atau tertidur dalam waktu yang lama. Bahaya terbesar dar pengaruh khamar ini adalah syaraf, yang mana sedikit demi sedikit akan kecanduan alkohol. Sebab kimia yang masuk ke sel darah seseorang akan menimbulkan rasa nikmat, seperti setelah pencapaian bekerja atau menghilangkan

---

<sup>8</sup> *Ibid, hal 15*

rasa sedih. Pada strata berikutnya, untuk mendapatkan pengaruh yang sama tidak cukup dengan dua kali lipat atau bahkan tidak cukup dengan tiga kali lipat. Inilah yang menyebabkan seseorang kecanduan.<sup>9</sup>

Dalam pendapat yang lain berdasarkan ilmu kedokteran bahaya dari minuman keras atau alkohol dapat di bagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Keadaan mendadak (acute)
  - a) Kesadaran menurun sehingga terjadi disorientasi terhadap waktu, tempat dan orang.
  - b) Timbul tindakan-tindakan yang tidak normal baik perkataan maupun perbuatan yang menjurus pada perurutan asusila dan kriminal.
  - c) Dalam keadaan yang sangat berat dapat menyebabkan kematian
- 2) Keadaan menahun (kronis)

Biasanya terjadi karena minum khamar sedikit demi sedikit tetapi terus menerus. Beberapa jaringan tubuh yang rusak secara perlahan-lahan adalah liver (hati), sel syaraf (otak) ginjal dan lain-lain. Kerusakan pada hati menyebabkan penyakit lever cirrhosis, sedangkan kerusakan pada sel otak menyebabkan cepat pikun (dementia senilis).<sup>10</sup>

Zaman dahulu, ada suatu kepercayaan yang berkembang di kalangan dokter dan pasien, bahwa alkohol akan melonggarkan urat darah dalam hati. Bahkan dewasa ini, mereka masih memberikan advis kepada pasien agar minum alkohol untuk menyempitkan kantung limpah dan angina. Sehingga hilang rasa sakit dan ia pun dapat bergerak.

---

<sup>9</sup> *Ibid*

<sup>10</sup> Ahmad Syauqi Al Fanjari, *op.cit.*, Hal 46 dan 48

Ilmu kedokteran modern telah menyatakan salah dan bahayanya jika keyakinan itu berkembang dengan menyatakan bahwa:

- a) Alkohol tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap urat darah pembuluh hati.
- b) Sakitnya angina sebagai peringatan akibat pengaruh alkohol yang melemahkan saraf otak.
- c) Bertambahkannya kadar alkohol akan menjadi racun terhadap saraf hati.

Karena faktor inilah, kadang-kadang pasien merasa telah sembuh penyakitnya, lalu ia meninggalkan tempat tidur, tetapi akhirnya pasien dihadapkan kepada kematian. Pada dasarnya, kajian ilmiah yang demikian sangat menguatkan sabda Rasulullah Saw dalam hadistnya yang artinya “Allah tidak menjadikan obat pada sesuatu yang diharamkan atasnya.”<sup>11</sup>

Banyak orang yang yakin bahwa sedikit khamar akan berdampak positif dan tidak berbahaya, yakni dapat merangsang nafsu makan, melancarkan air kencing dan dapat menghangatkan tubuh dalam cuaca yang dingin. Bahkan ada yang beranggapan bahwa khamar dapat menaikkan gairah seks serta mewujudkan kondisi masyarakat yang harmonis.

Untuk itu kami perlu meluruskan pandangan yang salah tentang khamar, antara lain:

#### Khamar dan nafsu makan

Sebagian orang berpendapat, sedikit minum khamar, terutama bir akan merangsang nafsu makan. Menurut hasil penelitian, perasaan di atas hanyalah pengaruh sugesti kejiwaan saja. Contohnya pengaruh alkohol terhadap usus,

---

<sup>11</sup> H.M. Thoir HS. *Op. cit.*, hal. 26

alkohol, akan menambah zat asam, mempercepat pencernaan dan penyerapan serta menyebabkan inflammasio pada dinding usus, yang akhirnya menimbulkan luka-luka. Umumnya seseorang akan muntah-muntah, walaupun alkohol yang diminumnya sedikit.

#### 1. Khamar dan saluran air kencing

Banyak orang yang mempunyai pendapat salah, bahwa bir dan khamar akan melancarkan air kencing, menghancurkan batu (ginjal) dan membersihkan saluran air kencing. Padahal kalau kita kaji secara mendalam. Sebagian unsur dari bir zat garam, zat arang seperti salistik. Sehingga menggunakannya dengan maksud melancarkan air kencing sebenarnya justru penghancura total dan merusak jaringan-jaringan selnya. Buktinya, banyak pecandu menderita sakit sulit kencing atau buang air kecil, atau bahkan tidak dapat kencing sama sekali.

#### 2. Khamar dan seks

Adalagi kepercayaan bahwa khamar dapat menimbulkan gairah seks. Sedangkan pengaruh khamar terhadap seks itu terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Dengan mempengaruhi dan melemahkan susunan syaraf pada otak stadium tertinggi, sehingga akan menghilangkan rasa malu, takut dan ragu-ragu.
- b. Dengan mempengaruhi otak stadium paling bawah, sehingga akan melemahkan keperkasaan seks. Dengan demikian, khamar bukan menggairahkan seks tetapi justru sebaliknya, yakni menghancurkan.

Kedua pengaruh tersebut, hakikatnya bertentangan dan sekaligus membahayakan. Yang pertama menambah gairah seks, sedang yang kedua melemahkan keperkasaannya. Kontradiktif semacam itu akan banyak

mendatangkan belenggu pada jiwa dan nafsu seks pecandu khamar, bahkan tidak sedikit yang berakhir dengan kehancuran rumah tangga. Umumnya pecandu khamar adalah lemah syahwat, dan untuk menutupi kelemahannya itu mereka tidak segan-segan memukul istrinya, mencurigai tingkah laku dan menuduh kesetiannya.

### 3. Khamar dan kondisi badan

Ini juga kepercayaan salah yang berkembang secara tidak benar. Sebab dengan masuknya khamar walaupun hanya sedikit akan menjadikan kantung darah pada kulit dan wajah mengembang dan menimbulkan warna kemerah-merahan, seolah-olah darah tumpah, sehingga menimbulkan dugaan bahwa tubuhnya telah mencapai kondisi suhu yang sangat panas, padahal akibat mengembangnya kantung darah pada kulit dan wajah efek lebih lanjut akan mengeluarkan rasa panas dari dalam tubuhnya.

### 4. Khamar dan aspek sosiologis

Sebagian orang berpendapat bahwa dengan minum khamar seseorang akan menjadi insan sosial yang mencintai orang lain supel, banyak kawan, ramah dan penuh kasih sayang. Mungkin sebagian ada benarnya, tetapi jika kita meneliti akibatnya, maka akan segera diketahui bahwa khamar penyebab lemahnya akal. Akhirnya semakin berkuranglah rasa dan kesadaran seseorang, berkurang control ucapannya, sehingga pembicaraannya tidak terarah. Ini sebagai akibat jika seseorang menghilangkan kesulitan hidup dengan sesuatu yang negatif. Yang lebih membahayakan lagi, jika suatu masyarakat yang baik tidak diisi dengan pergaulan yang positif untuk kebaikan dan kehormatann.

Jika orientasinya untuk mewujudkan lingkungan hidup yang baik dan mewujudkan kondisi kasih sayang sesama manusia maka seharusnya menyelesaikan persoalan dengan cara yang positif, dengan metode religius dan akidah, bukan dengan cara yang merugikan manusia, dan merupakan kesadarannya.

Pada umumnya mengaku bahwa dirinya normal dan mampu memelihara kenormalitas kehidupannya. Kenyataannya, mereka sempoyongan apabila dia mabuk, ia berkata kalau ia bersumpah, bahwa ia tidak mabuk dan normal. Berhubungan dengan masalah ini, di New York, suatu organisasi anti minuman keras mengadakan penelitian, bahwa:

“Setiap dari 10 peminum tiga diantaranya adalah pecandu dan berubah menjadi apologis sifatnya, baik bersifat personal ataupun sosial. Sedang yang tujuh lainnya ada kecenderungan untuk berlebih-lebihan, dari minum sekali mereka tidak mampu lagi mengendalikan fisik dan mentalnya.<sup>12</sup>

Dengan demikian, sikap apologis peminum yang menanyakan normal, jelas tidak relevan. Satu-satunya teori ilmiah untuk mengentaskan problem ini adalah dengan meninggalkan secara total terhadap minuman keras.

## 5. Alkohol dan Kriminalitas

Menurut penelitian dari Amerika Serikat terhadap nara pidana, 80% dari padanya melakukan kejahatan dibawah pengaruh alkohol. Ini disebabkan oleh alkohol yang mempunyai sifat menekan pusat pengendalian diri yang terdapat pada konteks serebri. Dengan demikian, yang bersangkutan lebih berani dan

<sup>12</sup> Ahmad Syauqi al Fanjari, *loc. Cit.*, hal. 221

agresif. Walaupun demikian, jahat tidaknya seseorang tidak hanya ditentukan oleh konsumsi alkohol tetapi juga oleh factor kepribadian dan lingkungan.<sup>13</sup>

Ulama-ulama agama mengatakan, bahwa khamar itu haram hukumnya lantaran ia merupakan induk segala kejahatan. Ahli kedokteran mengatakan, bahwa khamar merupakan bahaya besar yang mengancam kehidupan manusia. Ini bukan saja karena adanya keburukan-keburukan yang langsung ditimbulkannya, akan tetapi juga karena efek-efeknya yang fatal. Sebab khamar akan menimbulkan bahaya yang tidak kecil artinya yaitu: penyakit paru-paru. Khamar itu membahayakan tubuh dan melemahkan daya iminitasnya terhadap rangsangan penyakit-penyakit lain, dan berpengaruh terhadap seluruh organ tubuh, khususnya terhadap liver (hati) juga bias melemahkan seluruh syaraf.<sup>14</sup>

Oleh karena itu tidak ayal lagi khamar merupakan sebab utama dari berbagai penyakit syaraf. Ia merupakan factor terpenting yang menyebabkan kegilaan, kesengsaraan dan perbuatan kriminal, bukan saja mengenai diri sepeminumnya sendiri tetapi juga mengenai keturunan selanjutnya. Dengan demikian khamar penyebab kesengsaraan, kecanduan, dan kesusahan. Ia merupakan awal dari keborosan, kemiskinan dan kehinaan. Bila hal ini melanda suatu kaum (umat) maka ia akan rusak secara material dan spiritual, secara fisik dan mental, secara jasad dan akal.

Sebagian ulama mengatakan bahwa agar manusia memiliki sifat-sifat terpuji, terhormat, beribawa, mulia dan bersemangat yang tinggi, maka seharusnya ia menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat menghilangkan sifat-sifat tersebut karena minuman keras.

---

<sup>13</sup> Setya Joewana, op. cit., hal. 46

<sup>14</sup> Ahmad Syauqi, op.cit., hal. 48



Di antara ulama mengatakan, bahwa agar masyarakat memperoleh keteraturan dan ketertiban yang maksimal, maka seharusnya mereka tidak rusak suasana peraturan itu dengan ulah-ulah yang bejat, bila kekacauan telah merajalela, maka akan tercipta perpecahan dan permusuhan.

Ulama-ulama yang mengkaji aspek ekonomi mengatakan, bahwa setiap sen yang kita belanjakan untuk kepetingan yang wajar adalah menjadi kebutuhan pokok bagi kita semua dan menjadi kekuatan kita dan kekuatan Negara. Sebaliknya setiap sen yang maksimal, yang kita hamburkan untuk hal yang mencelakakan diri sendiri, merupakan kerugian kita dan kerugian Negara. Bagaimanakah halnya dengan jutaan rupiah yang dikeluarkan untuk meminum beraneka jenis minuman yang memabukkan? Bukankah itu membuat kita menjadi morat-marit disegi harta benda dan menghilangkan wibawa serta keperkasaan kita disisi lain.<sup>15</sup>

Atas dasar inilah nyatalah bahwa pikiran kita menyuruh untuk tidak meminum khamar. Jika pihak pemerintah menginginkan pendapat para ulama tentang masalah khamar ini, maka inilah jawaban atas permintaan itu, jawaban yang dapat diambil tanpa bersusah payah lagi dan tanpa harus mengeluarkan biaya sedikit pun. Sebab tentang hal itu semua ulama telah sependapat menyatakan keburukan-keburukannya. Pemerintah adalah dari rakyat, sedang mereka ini menginginkan pemerintahannya mengikis semua keburukan dan kerusakan. Pemerintah pasti dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya.

---

<sup>15</sup> Sayyid Sabiq, *op.cit.*, hal 42 dan 43

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Setiap kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan selalu berhadapan dengan masalah sumber data yang disebut populasi dan sampel penelitian. Penentuan sumber data tergantung pada masalah yang akan diteliti. Jadi populasi dan sampel sebagai sumber data mempunyai peranan penting.

Secara singkat, populasi dapat dikatakan sebagai berikut:

- a. Sekumpulan unsur yang menjadi objek penelitian yang merupakan satuan analisis.
- b. Sekelompok obyek baik manusia, gejala, nilai, tes, benda atau peristiwa.
- c. Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan.<sup>1</sup>

Sedangkan Dr. Suharsimi Arikunto mengemukakan pengertian populasi sebagai berikut:

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dimaksudkan penulis adalah keseluruhan individu yang menjadi obyek penelitian. Sesuai dengan judul skripsi, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu.

<sup>1</sup> Hermawan Wasito, *pengantar Metodologi Penelitian*, ( Cet IV: Jakarta: Garamedia Pustaka, 1997) hal, 49

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Cet III: Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hal, 102

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu disebabkan karena hal berikut:

- a. Penelitian bermaksud mereduksi obyek penelitian sebagai akibat besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian dari populasi.
- b. Penelitian bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil-hasil penelitian.<sup>3</sup>

Dari definisi sampel di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Sedangkan cara pengambilan sampling, penulis menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan menentukan sampel hanya pada siswa yang bermasalah dan siswa yang berada satu kelas dengan siswa tersebut.

Sehubungan dengan penentuan sampel, penulis mendasarkan kepada jumlah yang sudah ditentukan, sebagai wakil penelitian dengan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi.

## B. Instrument Penelitian

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrument, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument. Instrumen sebagai

---

<sup>3</sup> S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Cet I; Jakarta:Rineka Cipta,1997) hal 121

alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dan pedoman wawancara sebagai instrument pengumpulan data, disamping itu penulis menggunakan instrument dokumentasi. Instrument ini bertujuan untuk mendapatkan data informasi yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan tentang identifikasi lokasi penelitian. Selain itu, peneliti menggunakan pula instrument pengumpulan data berupa pengamatan atau observasi.

Dalam upaya memperoleh data yang akurat, penulis menggunakan instrument penelitian, keberadaan instrument dalam sebuah penelitian menjadi salah satu unsure penting karena berfungsi sebagai alat bantu atau sarana untuk mengumpulkan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam hal ini, penulis menggunakan instrument penelitian yaitu:

1. Pedoman wawancara, adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi :

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara langsung dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>4</sup>

2. Angket, adalah daftar pertanyaan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung.

---

<sup>4</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, ( Cet III, Jakarta: Bumi Aksara,2001) hal.83

3. Format dokumentasi adalah untuk mencatat data yang bersifat dokumen.

### **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis melalui jalur penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, yaitu melalui izin dari pemerintah, baik pemerintah provinsi maupun pemerintah daerah, serta penulis berusaha mencari literatur-literatur yang dapat memperkaya wawasan penulis yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis penelitian yaitu:

#### **1. Penelitian Kepustakaan**

Penelitian kepustakaan, yaitu metode yang dilakukan dalam rangka menghimpun data yang tertulis baik dari buku-buku ilmiah, majalah, surat kabar, ataupun yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini. Hal ini dapat berupa pendapat para ahli, batasan-batasan, pengertian serta hal-hal yang turut mendukung dan melengkapi segala uraian yang dijadikan dasar dalam penulisan skripsi ini. Dalam menggunakan metode tersebut, penulis menggunakan dua cara yaitu:

- a. Kutipan langsung, yaitu penulis mengutip dari bahan referensif yang berkaitan dengan pembahasan skripsi sesuai dengan aslinya.
- b. Kutipan tidak langsung, yaitu penulis mengutip dari bahan referensif yang mempunyai hubungan dengan pembahasanskripsi ini dengan merubah redaksi namun tujuannya tetap sama dengan sumber yang di kutip. Pada kutipan tidak langsung ini, dilakukan dalam bentuk ikhtisar adalah penulis

membaca dan menganalisa serta mengutip garis-garis besar dari bacaan yang ada kaitannya dengan pembahasan. Sedangkan ulasan adalah penulis membaca dan menganalisa serta mengutip dan megulasnya kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan cara tidak keluar dari inti pokok pembahasan.

## **2. Penelitian Lapangan**

Penelitian lapangan, yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan cara atau metode penelitian dilapangan tentang masalah yang ada kaitannya dengan pembahasan, dalam hal ini adalah keterlibatan siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu terhadap minuman keras atau khamar (alkohol).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa:

- a. Metode observasi, yaitu mengadakan pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian yaitu masalah peranan guru agama dalam menaggulangi siswa yang terlibat minuman keras di Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu kabupaten Bantaeng.
- b. Metode dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengambil atau mencatat dokumen-dokumen tentang keadaan di lokasi tempat berlangsung penelitian, dalam hal ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu kabupaten Bantaeng.
- c. Metode wawancara, yaitu sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini penulis

mengadakan wawancara dengan siswa, guru, orang tua, tokoh masyarakat serta pihak yang berwajib untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam menanggulangi atau mencegah siswa minum minuman keras (alkohol) atau khamar di Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu kabupaten Bantaeng.

- d. Metode angker, yaitu teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan secara tertulis pada seseorang atau kelompok orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan, dalam hal ini penulis mengedarkan angket

#### **D. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang telah dicek kelengkapannya, digunakan teknik kualitatif dengan rumus persentase (%) dari angket yang berdasarkan angka-angka yang telah di tabulasi dengan mengklasifikasikan kepada bagian-bagiannya untuk menentukan jumlah persentasenya. Sedangkan data-data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Induktif, yaitu teknik penulisan yang digunakan untuk memecahkan masalah yang bertitik tolak dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum.
2. Deduktif, teknik penulisan yang digunakan untuk memecahkan masalah yang bertitik tolak dari hal-hal yang bersifat umum untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat khusus.
3. Persentase, yaitu teknik pengolahan data dengan cara mempersentasekan hasil angket tentang peranan guru agama dalam menanggulangi siswa

yang terlibat minuman keras (khamar) di Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu Kabupaten Bantaeng. Sehubungan dengan itu, teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis pengolahan data komparatif, dengan persentase, yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Angka Persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n : Jumlah frekuensi/banyaknya individu.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Mis Guppi Bulu-Bulu Kabupaten Bantaeng**

##### **1. Sejarah Berdirinya**

Mis Guppi Bulu-Bulu terletak di jalan poros Banyorang Bulukumba tepatnya perbatasan antara Kelurahan banyorang dengan desa Bonto-bontoa, adalah merupakan salah satu sekolah yang baru di bangun di Kecamatan Tompobulu yang tujuh tahun lalu mulai meluluskan beberapa siswa, dan alumninya banyak melanjutkan masuk sekolah Tingkat Menengah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Usman, S.Pd yaitu “Para lulusan pertama Mis Guppi Bulu-Bulu banyak berhasil menembus masuk SMP,MTS ternama di Bantaeng seperti: SMPN 1 Bantaeng dan MTs N Gantarang dan lain-lain.<sup>1</sup>

Semua itu menurut penulis tidak akan terjadi dengan sendirinya, namun tidak terlepas dari perjuangan para guru mapun pembinnann yang ada di sekolah tersebut.

Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Mis Guppi Bulu-Bulu ini, berikut penulis kemukakan sekelumit sesuai dengan data yang berhasil penulis peroleh.

Pada tahun 1997 berdirilah Mis Guppi Bulu-Bulu di kecamatan Tompobulu kabupaten Bantaeng yang letaknya jalan poros Banyorang Bantaeng tepat berbatasan antara Kelurahan Banyorang dengan desa Bonto-Bontoa. Disitulah berdiri sebuah bangunan sekolah dasar atas yang nantinya diharapkan

---

<sup>1</sup> Usman, S.Pd, Kepala Madrasah Mis Guppi Bulu-Bulu, wawancara tgl 15 Oktober 2012

dapat menampung, mendidik sekaligus membina putra-putri bangsa yang kelak dapat membangun negeri kita sendiri.

Berdirinya Mis Guppi Bulu-Bulu atas prakarsa kepala wilayah Kecamatan Tompobulu yang disetujui oleh beberapa kepala desa dan warga masyarakat Kecamatan Tompobulu sendiri. Mengingat sekolah Dasar di kabupaten Bantaeng baru beberapa buah sekolah dan rata-rata berada di sekolah kabupaten.

Untuk menjangkau jarak antara sekolah yang berada di kota kabupaten dengan warga masyarakat yang ingin melanjutkan sekolahnya, maka harus melalui transportasi yang memerlukan banyak biaya, dengan itu banyak orang tua siswa mengeluh dan melaporkan ke Kelurahan dan kepala-kepala desa.

Demikian sekelumit latar belakang berdirinya Mis Guppi Bulu-Bulu, sesuai dengan data maupun informasi telah penulis peroleh dari beberapa sumber yang tak dapat penulis kemukakan satu persatu.

## **2. Potensi Guru dan Pegawai Mis Guppi Bulu-Bulu**

Salah satu factor yang paling menentukan keberhasilan suatu lembaga yang mengembangkan misi pendidikan adalah guru. Oleh karena itu, keberhasilan yang telah dan akan di capai oleh siswa Mis Guppi Bulu-Bulu nanti dalam meraih prestasi dan nama baik, juga tak terlepas dari peran dan usaha yang tak kenal lelah oleh para guru yang ada di sekolah tersebut. Dan untuk mengetahui keadaan guru yang ada di Mis Guppi Bulu-Bulu, berikut penulis kemukakan rinciannya pada table di bawah ini:

Tabel 1  
Potensi Guru pada Mis Guppi Bulu-Bulu  
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Jabatan	Banyaknya		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	Kepala Sekolah	1	-	1	
2	Wakil Kepala Sekolah	-	1	1	
3	Guru Bidang Studi	4	8	12	
4	Guru Honorer	5	5	10	
	Jumlah	10	14	24	

Sumber data: Dokumen Mis Guppi Bulu-Bulu, Observasi, Bulu-Bulu tanggal 15 Mei 2012

Dari data pada tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah tenaga pengajar di Mis Guppi Bulu-Bulu masih di rasakan kurang, namun tidak menutup kemungkinan bahwa proses belajar mengajar akan memahami kesulitan, justru dari kesadaran masing-masing guru di Mis Guppi Bulu-Bulu sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Disamping itu, unsur lain juga turut serta dalam menyukkseskan dan menunjang keefektifan proses belajar mengajar di Mis Guppi Bulu-Bulu yaitu tenaga tata usaha dan administrasi. Keadaan tenaga bidang ini, sangat berpengaruh dalam seluruh pelaksanaan administrasi sekolah mulai dari pendaftaran siswa masuk. Berikut ini penulis kemukakan pula perincian data tata

usaha, dan tenaga administrasi yang ada di Mis Guppi Bulu-Bulu dapat dilihat pada table 2 berikut:

Tabel 2  
Potensi Pegawai/Tata Usaha Pada Mis Guppi Bulu-Bulu  
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Jabatan	Banyaknya		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	Kepala Tata Usaha	-	1	1	
2	Pagawai Administrasi	1	3	4	
3	Staf Perpustakaan	-	2	2	
4	Penjaga Sekolah	1	-	1	
	Jumlah	2	6	8	

Sumber data: Dokumen Mis Guppi Bulu-Bulu, Observasi, Bulu-Bulu tanggal 15 Mei 2012

Data pada tabel 2 tersebut di atas, member gambaran bahwa dari jumlah tenaga administrasi dan tata usaha yang ada di Mis Guppi Bulu-Bulu jumlahnya masih kurang dan perlu di tambah.

### 3. Potensi Siswa Mis Guppi Bulu-Bulu

Mis Guppi Bulu-Bulu yang berdiri sejak tahun 1997, dari tahun ke tahun kian memperlihatkan peningkatan. Hal ini terbukti antara lain dengan bertambahnya jumlah siswa yang tiap tahunnya.

Di bawah ini tabel siswa menurut kelas yang ada di Mis Guppi yaitu:

Tabel 3  
Potensi Siswa Mis Guppi Bulu-Bulu  
Tahun Ajaran 2011/2013

No	Kelas/Program	Banyaknya		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	Kelas 1	8	7	15	
2	Kelas 2	5	8	13	
3	Kelas 3	10	9	19	
4	Kelas 4	16	4	20	
5	Kelas 5	12	7	19	
6	Kelas 6	14	9	23	
	Jumlah	65	44	109	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendaftar pada Mis Guppi Bulu-Bulu mengalami peningkatan. Sejak barang tentu hal ini merupakan suatu cakupan menggembirakan.

Sesuai jawaban-jawaban yang penulis terima melalui angket yang disebarkan pada seluruh siswa laki-laki, dapat di ketahui bahwa latar belakang pendidikan mereka sebelum masuk di Mis Guppi Bulu-Bulu.

Untuk mengetahui lebih jelasnya berikut penulis kemukakan pada tabel asal sekolah siswa sebelum masuk di Mis Guppi Bulu-Bulu.

Tabel 4

## Asal Sekolah Siswa Sebelum Masuk di Mis Guppi Bulu-Bulu

No	Asal Sekolah	Persentase	Keterangan
1.	TK	13 %	
2.	Kelompok Bermain	22 %	
3.	Pra Sekolah	65 %	

Kebanyakan siswa yang tidak pernah masuk di pendidikan usia dini dan juga usianya Sembilan tahun ke atas di sebabkan karena sekolah pendidikan usia dini jauh dari tempat tinggalnya sehingga membiarkan begitu saja anaknya. Maka jelaslah bahwa tingkat pemahaman agama yang di terima oleh siswa Mis Guppi Bulu-Bulu kurang atau dengan kata lain bahwa pembinaan agama yang diterima oleh siswa belum mantap sehingga perlu untuk menerapkan ajaran agama islam.

Setelah berbicara mengenai gambaran umum Mis Guppi Bulu-Bulu yang di mulai dengan latar belakang berdirinya Mis Guppi, guru dan pegawai serta jumlah dan keadaan siswa, maka penulis akan membahas mengenai gambaran atau keadaan siswa yang terlibat dengan minuman keras.

#### **B. Deskripsi Siswa yang Terlibat Minuman Keras**

Mis Guppi Bulu-Bulu berjumlah orang siswa yang terbagi menjadi dua bagian yaitu laki-laki dan perempuan, namun yang menjadi obyek penelitian yaitu siswa laki-laki. Jumlah siswa kelas satu sampai kelas enam yaitu orang siswa.

Dari sekian banyak siswa laki-laki siswa Mis Guppi Bulu-Bulu, ada yang terlibat dengan minuman keras.

Sesuai hasil penelitian penulis, bahwa siswa Mis Guppi Bulu-Bulu seluruhnya telah menikmati pendidikan formal, baik untuk pendidikan agama Islam maupun pendidikan umum.

Setelah duduk dikelas 6 mereka kenal baik bagaimana rasa dan bau tersebut. Apalagi minuman tradisional yaitu Ballo Tala' istilah Ballo Saru yang terbuat dari salah satu buah pohon yaitu pohon Inru atau pohon Tala' yang dibuat sedemikian rupa yang dijadikan sebagai obat dari segala penyakit.

Penulis memperoleh data yang diambil, baik dari hasil wawancara maupun hasil angket, bahwa keadaan siswa Mis Guppi Bulu-Bulu yang terlibat dengan minuman keras belum begitu parah dan jumlahnya 2 orang atau 8,7 %.

Siswa yang pernah minum Ballo, dilakukan setelah selesai pelajaran jam pertama dan jam kedua, yaitu saat jam istirahat. Siswa tersebut keluar lingkungan sekolah dan langsung ke tempat minum yang sudah dikenal sebelumnya, mereka minum dan tidak lagi mengikuti pelajaran jam ketiga dan seterusnya sampai teman-teman sekolahnya pulang.

Menurut hasil angket diperoleh data tentang biasa tidaknya siswa minum minuman keras, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 5

Kebiasaan siswa meminum minuman keras

No	Asal Sekolah	Frekuensi	Persentase
1.	Pernah	2	8,7 %
2.	Tidak Pernah	21	91,3 %
	Jumlah	23	100 %

Sumber data : Hasil olah angket siswa, Mis Guppi Bulu-Bulu tanggal 24 Nopember 2012

Melihat dari daftar tabel tersebut di atas mulai dari siswa yang tidak pernah terlibat minuman keras sampai kepada siswa yang terlibat minum minuman keras, maka penulis berkesimpulan bahwa siswa yang terlibat minum minuman keras banyak dipengaruhi oleh anak yang putus sekolah.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh anak yang putus sekolah di kecamatan Tompobulu yang menurut penulis yaitu, berbeda-beda jenis kegiatannya, ada anak yang kegiatannya mengarah kepada kegiatan yang positif dan ada pula anak yang kegiatannya mengarah kepada kegiatan negatif.

Inilah bentuk kegiatan anak yang putus sekolah yang ada di Kecamatan Tompobulu, sehingga anak sekolah Dasar yang duduk di bangku kelas enam terpengaruh oleh kegiatan-kegiatan anak putus sekolah dan remaja tersebut, baik itu kegiatan positif ataupun kegiatan negative. Ini semua adalah akibat dari pengaruh lingkungan di mana orang bergaul.

Menurut hasil wawancara dengan salah seorang siswa yang pernah ikut dengan temanya bolos sekolah hanya pergi minum, mengatakan:



Teman-teman yang bolos sekolah dan pergi ke tempat minuman di kebun-kebun karena sudah ada perjanjian sebelumnya dengan teman-teman bergaul, seperti remaja yang putus sekolah dan tidak lagi kembali ke sekolah tapi menunggu pulangannya teman-teman dari sekolah.<sup>2</sup>

Dengan demikian kegiatan siswa tersebut disebabkan karena kurangnya pendidikan agama. Sedangkan pendidikan agama merupakan norma dan nilai yang harus mereka miliki sebagai pedoman hidup dalam bergaul sehari-hari.

Keadaan tingkah laku siswa Mis Guppi Bulu-Bulu khususnya yang pernah terlibat minum minuman keras merupakan tindakan yang negative dan di identikkan sebagai tindakan kenakalan anak didik, putus sekolah dan remaja.

Dalam pembahasan ini, penulis lebih mengutamakan pada lingkungan masyarakat, dimana seorang anak dan bergaul dengan remaja lainnya. Lingkungan masyarakat adalah merupakan factor yang sangat besar dalam mempengaruhi pergaulan anak yang sulit di control. Orangtua dan sekolah adalah suatu lembaga yang khusus, mempunyai anggota tertentu serta mempunyai tujuan dan tanggung jawab yang pasti dalam mendidik anak masih serba kekurangan. Berbeda dengan masyarakat yang di dalamnya terdapat berbagai macam kegiatan, berlaku untuk semua tingkat umur dan ruang lingkupnya sangat luas.

Melihat kondisi sekolah di Mis kecamatan Tompobulu tentang kegiatan positif yang ada di dalamnya, baik itu yang sifatnya pengembang kreativitas ataupun pembinaan agama bagi siswa di Mis Guppi Bulu-Bulu masih kurang. Maka dari itu tidak adanya kreativitas guru dan pembinaan agama bagi siswa Mis Guppi Bulu-Bulu di kecamatan Tompobulu menyebabkan kejadian-kejadian atau ketimpangan social dalam sekolah itu sendiri sehingga terjadi kekacauan seperti siswa suka berkelahi, mengejek teman dan lain-lain sebagainya.

---

<sup>2</sup> Sandi, siswa Mis Guppi Bulu-Bulu , wawancara tgl 14 Oktober 2012

Sehubungan dengan itu, maka dari tingkah laku siswa banyak kemungkinan mendapat gangguan atau pengaruh negative dari masyarakat tempat siswa itu tinggal. Bahkan pergaulan bebas dari masyarakat sering dipakai sebagai tempat pelarian dari tekanan-tekanan atau kesalahan yang didapati di sekolah atau di dalam keluarga.

Dengan demikian sebagai siswa Mis Guppi bulu-bulu senantiasa mempunyai rasa kebersamaan dan ketergantungan dalam berbagai kegiatan social untuk mengurangi terjadinya kekacauan atau gangguan dalam sekolah, karena bagaimana pun juga antara siswa yang satu dengan yang lainnya perlu dibina dan dipelihara agar tidak terjadi kepincangan social dalam sekolah tersebut.

Menurut pengamatan penulis tentang tingkah laku siswa dalam hal pergaulan di sekolahnya sangat memprihatinkan atas tindakan-tindakan mereka dalam melakukan hal-hal yang negative yang sifatnya dapat meresahkan masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut bahwa terjadinya tindakan-tindakan negative siswa yang dilakukan anak sekolah akibat dari pengaruh teman. Seperti wawancara dengan salah seorang siswa Mis Guppi Bulu-Bulu yang pernah melakukan tindakan-tindakan negative dalam sekolah mengatakan:

Kami melakukan hal tersebut, awalnya di ajak pergi disuatu tempat dengan teman lainnya, setelah disuruh minum tidak mau karena takut tapi mereka dipaksa oleh temannya dengan alasan bahwa minuman itu adalah obat untuk segala penyakit akhirnya memberanikan diri untuk meminumnya.<sup>3</sup>

Dengan hasil wawancara tersebut di atas, maka penulis berkesimpulan bahwa keterlibatan siswa dalam melakukan tindakan negative tersebut buka atas

---

<sup>3</sup> Ainul Amal, Siswa Mis Guppi Bulu-Bulu, wawancara tgl 14 Oktober

kemauan mereka tetapi atas teman-teman bergaul dimana mereka berada, utamanya siswa yang nakal.

Selain itu pula, di dalam lingkungan sekolah, senantiasa siswa ingin bergaul dengan temannya sehingga bila pengaruhnya yang diperoleh dari temannya baik, maka baiklah tingkah laku siswa tersebut di sekolah maupun bertetangga maupun yang lebih luas.

Dengan demikian menjadi jelaslah pula bagaimana pengaruh yang dimainkan oleh pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah.

Disinilah perlu adanya saling pengertian dan pemahaman yang serasi dan harmonis yang bersifat elementer (dasar) bagi tiap-tiap orang tua dalam memahami proses pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut, sehingga memahami proses pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut, sehingga tidak terjadi berbagai macam bentuk kenakalan anak ini terjadi di mana-mana, dengan demikian kita senantiasa ciptakan ketenangan, ketentraman, kebahagiaan yang penuh aman, damai dan sejahtera, sehingga anak tersebut akan memenuhi harapan kita. Maka dari itu marilah sambut dengan penuh kasih sayang dan terima kasih kepada Allah SWT, semoga titipan umatnya ini dapat membahagiakan kita, dan bukan menjadi ancaman terhadap diri kita.

### **C. Faktor-faktor yang Menyebabkan Siswa Terlibat Minuman Keras**

Keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan yang negatif tidak terjadi begitu saja, akan tetapi karena adanya factor-faktor penyebabnya, yaitu factor yang mendorong siswa sehingga terlibat dalam kenakalan. Adapun factor-faktor

yang menyebabkan siswa Mis Guppi Bulu-Bulu melakukan kenakalan adalah sebagai berikut:

1. Sebab-sebab internal

Sebab internal yaitu berasal dari siswa itu sendiri terutama pengaruhnya terhadap kejiwaan yang dibawa sejak lahir, maupun siswa itu mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya ia akan mengalami suatu masa yang sangat berbahaya dari para siswa yaitu masa pubertas atau masa transisi yang bergejolaknya kejiwaan sehingga melakukan hal-hal yang belum dia rasakan sebelumnya seperti meminum minuman keras dan lain-lain.

2. Sebab-sebab eksternal

Setelah seorang anak melalui faktor intern maka ia akan memasuki suatu kehidupan yang sangat berpengaruh disebut penyebab eksternal. Sebab-sebab eksternal ini berasal dari lingkungan dimana anak atau siswa itu berasal. Suatu hal yang sangat memprihatinkan, karena siswa Mis Guppi Bulu-Bulu yang terlibat dengan perbuatan tersebut selalu melakukan suatu perbuatan yang bertentangan dengan ajaran agama seperti melibatkan dirinya minum minuman keras padahal baru kelas enam.

Hal itu sesuai wawancara penulis dengan salah seorang siswa adalah sebagai berikut:

Kenakalan yang saya lakukan melibatkan diri dalam minum minuman keras di sebabkan karena pengaruh dari teman saya yang sudah kelas tiga SMA. Dia mempengaruhi saya bahwa minuman itu adalah obat segala penyakit, akhirnya ingin merasakan bagaimana khasiat minuman tersebut, seperti minum minuman keras diantaranya ballo dan sejenisnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sandi, siswa Mis Guppi Bulu-Bulu, wawancara tanggal 14 Oktober 2012

Dari segi kenyataan, maka siswa Mis Guppi Bulu-Bulu pada khususnya dan siswa pada kecamatan Tompobulu pada umumnya mungkin sama halnya di tempat-tempat lain, dapat dilihat dalam bentuk kenakalan sebagai berikut:

- a. Selalu ikut pada remaja duduk dipinggir jalan secara berkelompok dan bernyanyi serta serit, mengganggu orang-orang yang lewat baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Melibatkan dirinya minum minuman keras, sehingga membuat hal-halk yang tidak di inginkan.
- c. Ikut pada remaja mengganggu ketentraman masyarakat, misalnya membuat keributan sampai larut malam.

Dari bentuk kegiatan tersebut di atas, dilakukan siswa yang sudah berlangsung, terutama sekali kegiatan yang bersifat negative, apabila dibiarkan begitu saja tanpa ditanggulangi, tentunya akan turut mempengaruhi generasi yang akan datang.

Hal ini sesuai wawancara penulis dengan guru Akidah Akhlak Mis Guppi Bulu-Bulu Marwah, S.Pd.I sebagai berikut.

Hal ini apabila dibiarkan begitu saja akibatnya pada suatu saat mungkin juga generasi yang selanjutnya yang memegang teguh para leluhurnya yang bersifat tradisional, maka saya sebagai guru akidah akhlak Mis Guppi Bulu-Bulu berusaha semaksimal mungkin untuk mencegah dan mengatasi serta memberikan pembinaan khusus kepada para siswa yang terlibat dengan pihak-pihak yang berwenang untuk bekerja sama dalam meningkatkan pembinaan kepada para siswa, dan untuk kecamatan Tompobulu dapat diharapkan pengadaan lembaga pendidikan agama sebagai wadah pembinaan umat di masa kini dan masa sekarang yang akan datang.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Marwah, S.Pd I , Guru Akidah Akhlak Mis Guppi Bulu-Bulu, wawancara tgl 17 Oktober 2012

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, justru karena kurangnya pembinaan agama. Sedangkan pembinaan agama merupakan norma dan nilai yang mereka harus dimiliki, sebagai pedoman hidup dalam pergaulan sehari-hari.

Tindakan siswa yang diidentikkan dengan kenakalan siswa selalu terdapat di mana-mana baik di Negara maju, Negara berkembang yang masih terbelakang dan juga di kota-kota besar maupun di desa-desa terpencil. Ini memerlukan upaya pemecahan dan perhatian para orang tua, guru dan para aparat pemerintah, tokoh-tokoh masyarakat, pemuka-pemuka agama serta masyarakat pada umumnya.

Kenakalan siswa biasanya timbul di sekolah atau di dalam masyarakat yang tidak memandang jenis kepercayaan, tingkat social ekonomi serta kelompok masyarakat. Adapun kenakalan siswa yang sering terjadi di sekolah atau di masyarakat kecamatan Tompobulu, sesuai hasil penelitian penulis pada pokoknya dapat diklasifikasikan dalam tiga bentuk, yakni:

a. Kenakalan biasa

Yaitu bentuk kenakalan yang dilakukan oleh seorang siswa akibat pertumbuhan dan perkembangan yang normal, yang dialaminya sendiri, misalnya bolos sekolah, seenaknya keluar rumah tanpa izin orang tua.

b. Kenakalan yang menjurus kepada kejahatan

Yaitu kenakalan anak sekolah yang dapat dituntut dengan hukum berdasarkan undang-undang yang berlaku, seperti, mencuri, minum-minuman keras, berkelahi dan sebagainya.

c. Kenakalan khusus

Yaitu perbuatan yang setingkat siswa yang merupakan pelanggaran terhadap ketentuan, atau perbuatan khusus seperti berkelahi, selalu membangkang kepada orang tua, dan sebagainya.

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, apabila pihak-pihak yang berwenang utamanya orang tua tidak lagi menghiraukan tuntutan agama, maka kemerosotan akhlak semakin menjadi rusak moral dan sikap serta perbuatan dari siswa yang amoral itu akan menjadi cermin bagi remaja. Mereka yang dapat meniru segala perbuatan yang dilakukan oleh orang dewasa atau kedua orang tua, anggota keluarga dan masyarakat sekelilingnya.

Sesuai dengan pengamatan penulis, bahwa di kecamatan Tompobulu masih ada orang tua yang belum mengerti hakikat pendidikan yang sebenarnya. Mereka belum menyadari bentuk hakikat dan manfaat pendidikan. Mereka beranggapan apabila anak telah menyelesaikan pendidikan di SD itu sudah cukup. Mereka berpendapat bahwa tujuan sekolah itu hanya mencari hidup. Dengan anggapan mereka tersebut sudah jelas melemahkan semangat anak untuk melanjutkan pendidikannya. Inilah merupakan salah satu sebab, sehingga banyak remaja yang putus sekolah (*drop out*) di kecamatan Tompobulu sehingga akibatnya remaja itu banyak yang nakal.

Selain orang tua kurang memanfaatkan waktu untuk bertemu dengan anak-anaknya di rumah, hal ini dapat mempengaruhi kepribadian anak. Pemanfaatan waktu yang penulis maksudkan di sini adalah orang tua harus membagi waktunya untuk memberikan nasihat serta mengarahkan mereka pada hal-hal yang

berhubungan dengan pendidikan, karena pertemuan itu mempunyai arti tersendiri dalam pembinaan orang tua terhadap anak remajanya.

#### **D. Peranan Guru Agama dalam Mencegah Minuman Keras di Mis Guppi Bulu-Bulu**

Mengenai upaya penanggulangan dan pencegahan minum-minuman keras di Mis Guppi Bulu-Bulu meliputi, usaha preventif, usaha kuratif, peranan agama, dan peranan pemerintah. Lebih jelasnya penulis menguraikan satu persatu sebagai berikut:

##### **1. Usaha Preventif (Pencegahan)**

- a. Penyuluhan, sebagai upaya pencegahan agar siswa itu tidak terjerumus di dalam minum-minuman keras adalah mengadakan ceramah-ceramah agama yang berkaitan dengan perbuatan siswa tersebut, mengadakan pesantren kilat, penyuluhan hukum (sadar hukum) di sekolah, mengaktifkan siswa ke berbagai organisasi baik itu organisasi sekolah maupun organisasi pemuda dan masyarakat. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Guru Akidah Akhlak Mis Guppi Bulu-Bulu sebagai berikut:

Bahwa salah satu upaya yang sangat baik yaitu diadakannya penyuluhan-penyuluhan agama, baik itu di sekolah maupun di masyarakat serta kegiatan keorganisasian, sehingga baik siswa ataupun remaja itu sendiri maupun orang tua atau masyarakat dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana efek negatif yang akan diperoleh bila kita melanggar norma-norma agama<sup>6</sup>

- b. Pendidikan, khususnya kepada orang tua agar senantiasa memberikan bimbingan dan pendidikan agama yang mendasar dan berkesinambungan sejak kecil sampai mereka dewasa, karena apabila orang tua tidak

---

<sup>6</sup> Marwah, S.Pd I, Guru Akidah Akhlak Mis Guppi Bulu-Bulu, wawancara tgl 17 Oktober 2012



menyadari dirinya sebagai pendidikan utama dan pertama, maka anak sebagai generasi pelanjut susah untuk menentukan tujuan hidup dan susah dikontrol. Hal ini terbukti banyaknya anak didik yang terlibat dengan kenakalan anak didik termasuk karena kurangnya perhatian orang tua dan pendidikan agama bagi anak.

## **2. Usaha Kuratif (Penanggulangan)**

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa persoalan kenakalan siswa atau remaja yang disebabkan oleh minuman keras, merupakan persoalan yang sangat kompleks dan juga bermacam-macam faktor lainnya, maka di dalam usaha penanggulangan memerlukan pendekatan pribadi agar mereka dapat diselamatkan dari bahaya-bahaya yang lebih besar.

Demikian pula halnya di dalam usaha untuk mengendalikan siswa yang nakal sering membuat keributan di sekolah, maka dibutuhkan pendekatan secara pribadi untuk memberikan nasihat serta pembinaan agama agar kembali menyadari dirinya atas tindakan-tindakan mereka yang selama ini mereka lakukan. Sehingga mereka dapat mempengaruhi teman-temannya untuk kembali aktif dalam mengikuti proses belajarnya di sekolah.

Pendekatan psikologis tidak dapat dipisahkan dengan ajaran agama. Dalam situasi kenakalan siswa seperti yang diutarakan di atas kehidupan rohani atau kejiwaan senantiasa mengalami kegoncangan yang bersifat psikologis pada gilirannya menimbulkan gejala-gejala keresahan batin.

Berdasarkan pembagian diatas jelaslah bahwa salah satu kebutuhan pokok bagi manusia dewasa adalah kebutuhan rohani, dalam hal ini adalah agama,

utamanya para siswa yang harus membina anak mereka agar kelak dapat menjadi anak yang bertaqwa kepada Allah swt dan berbakti kepada kedua orang tua atau dengan kata lain berguna bagi agama, bangsa dan Negara.

### **3. Peranan Guru Agama**

Disadari bahwa peranan Guru agama dalam membina dan mendidik manusia yang berbeda dengan masa pertumbuhan dan perkembangan, penuh kebingungan akibat perubahan yang dialaminya dari masa kanak-kanak menjadi dewasa, sehingga bagaimana pun juga akhirnya sangat tergantung kepada kreativitas para Pembina, pendidikan itu sendiri untuk menerapkan metode yang tepat, utamanya dalah bagaimana kita berhasil menanamkan dalam diri siswa dengan kepribadian yang dinamis, percaya kepada dirinya sendiri serta siap untuk melaksanakan tugas-tugas sebagai manusia biasa.

Untuk mewujudkan harapan yang dimaksud tersebut adalah salah satu modal utama yang perlu ditanamkan yaitu seyogyanya mereka dibekali dengan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan agama yang dijadikan sebagai penuntun dalam melakukan tugas dan tanggung jawab mereka.

Berbicara mengenai peranan Guru agama, maka yang menjadi obyek pembahasan ini adalah siswa dalam pertumbuhannya yang sedang menanjak kedewasaan. Karena itulah maka para psikolog setelah menganalisa psikologis terhadap kebutuhan-kebutuhan manusia, berkesimpulan bahwa manusia membutuhkan agama ciptaan Allah, baik disadari atau tidak, agama memegang satu-satunya jalan yang menyelamatkan manusia dari berbagai pengaruh dan tindakan moral hanyalah dengan agama yang benar yakni Islam.

Masalahnya sekarang, siapakah yang berkewajiban, mengajar dan mendidik agama ini, tentunya adalah keharusan masing-masing pribadi, tetapi yang berkompeten dalam hal ini adalah orang tua, para pendidik dan pemimpin masyarakat yang harus berusaha secara bersungguh-sungguh.

Sehubungan dengan uraian-uraian di atas, maka mencegah siswa minum minuman keras di Mis Guppi Bulu-Bulu, para guru di Mis guppi Bulu-Bulu khususnya guru Pendidikan Agama Islam telah berupaya maksimal guna mengatasi kenakalan tersebut pada siswa.

Dalam kaitannya dengan uraian tersebut diatas, maka peranan guru agama di sekolah sebagai pengganti orang tua siswa untuk memberikan pembinaan agama dan dibutuhkan peranan orang tua yang sangat penting dalam keluarga untuk membina dan mengarahkan serta memelihara keluarganya agar ia terhindar dari tindakan-tindakan amoral.

Dengan demikian, maka penulis berpendapat bahwa cara penyelamatan anak didik dari bermacam-macam bentuk kenakalan seperti keterlibatan siswa dalam melakukan minuman keras di Mis Guppi Bulu-Bulu, hanyalah melalui pendekatan pribadi, tegasnya melalui ajaran agama islam.

Dengan nilai-nilai agama Islam, maka siswa segera akan sadar dan meyakini maka akan sendirinya akan memiliki akhlak yang baik. Para pendidik dan orang tua dibutuhkan perhatian dan tolak ukurnya dalam meninjau sejauh mana ajaran agama itu termanifestasi dalam segala segi kehidupan manusia, baik dalam hubungannya dengan Al-Khalik secara vertikal, ataupun dalam hubungannya sesama makhluk secara horisontal.

Suatu kenyataan yang cukup menggembirakan, Karena telah ada penyuluh agama di Kecamatan Tompobulu yang dapat menjalin kerjasama yang baik. Demikian juga dengan pemerintah setempat terutama sekali adalah Kantor Usaha Agama (KUA) Kecamatan Tompobulu, sehingga semua kegiatan yang telah diprogramkan dapat berjalan dengan baik dan sukses. Atas kerjasama yang baik ini pula mereka saling bahu membahu, bantu-membantu, sehingga perkembangan semakin maju dan berjalan dengan baik.

#### **4. Melibatkan Peran Pemerintah**

- a. Menanamkan pengertian kepada para siswa, memberikan bimbingan dan nasehat yang bersifat paedagogis, psikologis, persuasive, edukatif, agamis secara baik dan berkeseimbangan. Dengan demikian, maka mereka dapat mencapai suatu perilaku yang didambakan.
- b. Menanamkan dan memberikan modal pendidikan agama secara terus menerus, memberikan pendidikan agama yang mendalam kepada seseorang itu lebih baik daripada tidak ada sama sekali. Hal ini di kemukakan oleh Marwah, S.Pd.I guru akidah akhlak Mis Guppi Bulu-Bulu mengatakan:

Bagi mereka yang terlibat dengan minuman keras maka ditanamkan dalam dirinya nilai agama dan diberikan kepada mereka ajaran agama, karena dengan ajaran agama kita percaya akan dapat mengantarkan siswa itu kepada kondisi yang berani, disamping pendekatan secara pribadi, dengan cara pendekatan itu dapatlah tercipta suatu ketegangan dan kebahagiaan.<sup>7</sup>

Disinilah pentingnya upaya untuk memberikan atau menanamkan nilai-nilai agama yang harus terus menerus kepada mereka yang terlanjur dengan perbuatan tersebut.

---

<sup>7</sup> Marwah, S.Pd I , Guru Akidah Akhlak Mis Guppi Bulu-Bulu, wawancara tgl 17 Oktober 2012

- c. Memberikan kecakapan dan keterampilan dalam bentuk kerajinan tangan, kursus elektronik, perbengkelan dan lain-lain, sebagai persiapan untuk kembali kepada kehidupan social dan bermasyarakat.
- d. Mengaktifkan dan menggiatkan mereka dalam berbagai kegiatan sekolah bagi siswa pada khususnya misalnya: pramuka, palang merah sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan kegiatan kemasyarakatan atau pemuda seperti, karang taruna, olahraga dan kesenian lainnya, yang sifatnya membina dan membantu serta mengarahkan mereka kepada kesibukan-kesibukan yang bermanfaat.

Dengan demikian dapat mengurangi waktu mereka, sehingga tidak tergođa dan terbawa oleh pengaruh-pengaruh yang sifatnya negatif serta ikut merasakan bagaimana nilai dan harga diri mereka pada masyarakat dalam kehidupan sosialnya. Hal tersebut sesuai penjelasan bapak kepala sekolah Mis Guppi Bulu-Bulu dalam wawancara dengan penulis, mengatakan:

Untuk memanfaatkan waktu luang bagi siswa satu-satunya jalan adalah dengan menggiatkan kegiatan-kegiatan bagi mereka baik kegiatan yang bersifat keolahragaan maupun kegiatan yang bersifat keagamaan, dengan demikian dapat mengurangi tindakan-tindakan bagi siswa itu sendiri.<sup>8</sup>

Setelah memahami beberapa upaya penganggulan kenakalan siswa dari minuman keras tersebut. Maka disinilah landasan yang menjadi motivasi dalam upaya untuk menyelamatkan siswa dalam belenggu yang mengancam, mengganggu dan merusak mereka, dan yang paling dominan yaitu tuntunan ajaran sebagai kekuatan mutlak dan abadi.

---

<sup>8</sup> Usman S.Pd, Kepala Sekolah Mis Guppi Bulu-Bulu, wawancara tgl 15 Oktober 2012

## **E. Kendala yang Dihadapi Guru Agama dalam Menanggulangi Minuman Keras di Mis Guppi Bulu-Bulu**

Marwah, S.Pd.I mengemukakan bahwa kendala-kendala yang kerap dihadapi guru dan membina dalam menanamkan pendidikan agama islam pada siswa banyak terkait erat dengan proses belajar mengajar baik intra maupun ekstra kurikuler, seperti:

### **1. Kurangnya Perhatian Orang Tua Siswa Terhadap Anaknya**

Orang tua atau keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dalam proses pendidikan yang dilalui oleh anak, sehingga apa yang diperolehnya itu sangat membekas dan membudaya pada dirinya.

Tapi terkadang orang tua salah mendidik anak sehingga membawa dampak yang fatal. Seperti rasa kasih sayang yang berlebihan dapat menimbulkan manja, sehingga anaknya bebas berbuat semau dia tanpa memperhatikan tindakan-tindakan anak yang sifat mengarah kepada tindakan negatif. Selain itu orang tua kurang mengontrol tindakan anaknya, kurangnya pembinaan agama orang tua kepada anaknya, sehingga terjadi ketidakberesan dalam keluarga, sehingga mempengaruhi kehidupan anak itu sendiri, baik itu dalam keluarga maupun dalam sekolah.

Berdasarkan wawancara salah satu orang tua siswa yang bernama Pak Nurdin mengatakan:

Selama ini saya sering ke luar daerah mencari nafkah untuk menghidupi keluarga. Setelah saya pelajari ternyata tingkah laku anak saya sudah berbeda dengan sebelumnya seperti dia sering pulang terlambat dan bahkan kadang dia bermalam di rumah temannya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Nurdin, orang tua siswa, wawancara tgl 26 Nopember 2012

## **2. Besarnya Pengaruh Budaya Asing**

Faktor lain yang juga dirasakan guru agama sebagai kendala adalah besarnya pengaruh budaya asing yang masuk melalui berbagai media seperti televisi, handphone dan internet.

Media televisi dapat mempengaruhi sebagian anak didik seperti meniru cara berpakaian, sekarang banyak anak didik kita yang berpenampilan selebritis cenderung ke budaya barat. Mereka menggunakan pakaian yang minim bahan yang memperlihatkan bagian tubuh yang seharusnya tidak kelihatan padahal cara berpakaian tersebut jelas tidak sesuai dengan ajaran agama islam.

Internet merupakan teknologi yang memberikan informasi tanpa batas dan dapat di akses oleh siapa saja. Apalagi sebagian anak didik kita internet sudah menjadi santapan mereka sehari-hari.

Bukan hanya internet saja, apalagi pegangan wajib mereka yaitu handphone. Rasa sosial terhadap masyarakat menjadi tidak ada karena mereka lebih memilih sibuk dengan menggunakan handphone.

Namun guru-guru agama tetap berusaha memberikan bimbingan dan arahan pada siswa agar mereka dapat memilih yang positif maupun negatif.

Memang kenyataan tersebut tidak dapat dipungkiri, bahwa pengaruh budaya barat saat ini merebak dan memasuki berbagai celah, aspek dan dalam kehidupan manusia. Dampak dari pengaruh budaya barat tersebut telah menimbulkan permasalahan baru bagi umat islam.

Anak didik sebagai bagian yang integral dalam masyarakat tentu tidak luput dari imbasan dari pengaruh budaya barat. Oleh karena itu peran guru

khususnya guru agama mutlak sangat diperlukan, dalam rangka membantu dan membimbing para siswanya agar tidak terjerumus ke dalam pengaruh-pengaruh budaya barat yang bersifat negatif.

Akhirnya penulis simpulkan bahwa keseluruhan kendala yang ada hanya dapat teratasi bila semua pihak memberikan respon yang positif demi terlaksananya pendidikan secara baik. Hal ini dimaksudkan agar sasaran sebagaimana yang tertuang dalam rumusan tujuan pendidikan Nasional Indonesia, yang intinya menciptakan manusia Indonesia yang utuh lahir maupun batin segera terwujud.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada bab-bab di muka, maka pada bab ini penulis akan mencoba memberikan beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Guppi Bulu-Bulu ada yang terlibat minuman keras meskipun belum begitu parah dan jumlahnya masih 8,7 %. Hal ini disebabkan karena adanya kebiasaan pengaruh masyarakat sekitar yang banyak mengonsumsi minuman keras serta kurangnya pengawasan dan pembinaan dari orang tua.
2. Peranan guru agama Islam dalam usaha mencegah siswa Mis Guppi Bulu-Bulu mengonsumsi minuman keras yaitu mendidik dengan memberikan penjelasan tentang efek negatif minuman keras serta dilarang oleh agama, memberikan motivasi pada mereka melalui contoh-contoh teladan yang baik serta mengaktifkan siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, baik yang dilaksanakan dalam sekolah maupun di luar sekolah.
3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru agama Islam dalam upaya menanggulangi siswa Mis Guppi Bulu-Bulu terlibat minuman keras antara lain, siswa kurang mendapatkan pendidikan agama sejak kecil dari keluarganya, adanya dampak negatif IPTEK atau melihat kondisi Mis Guppi Bulu-Bulu yang lokasinya adalah merupakan salah satu tempat

mengonsumsi minuman keras tradisional yang terbuat dari air lontara yang disebut dengan nama ballo (tuak) yang mengandung alkohol tinggi yang siswanya sudah jelas mengenal minuman tersebut.

## **B. Implikasi Penelitian**

1. Pembinaan generasi muda utamanya yang terlibat dengan minuman keras bukan hanya kewajiban orang tua dan keluarga semata-mata tetapi diharapkan adanya perhatian dan partisipasi aktif dari berbagai pihak utamanya para pendidik khususnya guru agama, pemerintah maupun masyarakat pada umumnya.
2. Kepada pihak yang berwenang disarankan dapat mengatasi dan membatasi penjualan minuman keras dalam berbagai bentuk, yang dapat merusak akhlak dan mental generasi muda yang dipandang sebagai hal-hal yang berbagai bentuk, yang dapat merusak akhlak generasi muda yang dipandang sebagai hal-hal yang biasa.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Abdurrahman, *Ilmu Pendidikan Pengantar dengan Pendekatan Islami*, Cet. I :  
Jakarta: PT.Al-Qushawa, 1988.

Ahmad Syauqi Al Fanjari, *Nilai-nilai Kesehatan dalam Syariat Islam*, Jakarta:  
Bumi Aksara, 1996.

Arifin, H.M. *Pokok-pokok Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Cet. I;  
Jakarta: Bulan Bintang, 1996

Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian ( Suatu Pengantar Praktik)*, Cet. VIII;  
Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Buchari, Mochtar, *Pendidikan dalam Pembangunan*, Cet. I; Jakarta: Tiara  
Wacana, 1994

Daien Indrakusuma, Amir, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha  
Nasional, 1973.

Daradjat, Zakiah,dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,1994

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemanya*, Jakarta: Edisi Revisi, 1989

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. II.  
Cet. VII; Jakarta: Balai Pustaka, 1995

Fathuddin, Usep, dkk. *Risalah Remaja dan Agama*, Jakarta: Proyek Penerangan,  
bimbingan dan Dakwah, 1983/1994

Fuad Kauma dan Nifan, *Kisah-kisah Akhlak Tercela*, Yogyakarta, 1998.

## Lampiran 1

### **DAFTAR PERTANYAAN**

1. Bagaimanakah sejarah berdiri dan berkembangnya Mis Guppi Bulu-Bulu kabupaten Bantaeng?
2. Apakah yang melatarbelakangi berdirinya Mis Guppi Bulu-Bulu kabupaten Bantaeng?
3. Bagaimanakah upaya guru di sekolah ini dalam menanggulangi ketertiban siswa minum minuman keras?
4. Bagaimanakah tingkat kebiasaan anak yang terlibat minuman keras di sekolah ini?
5. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi siswa dapat terlibat minum minuman keras?
6. Bagaimanakah pengaruh kemampuan kedisiplinan di sekolah ini terhadap kebiasaan siswa minum minuman keras?

## Lampiran 2

### **DAFTAR PERTANYAAN**

1. Bagaimanakah upaya guru di sekolah ini dalam menanggulangi ketertiban siswa minum minuman keras?
2. Bagaimanakah tingkat kebiasaan anak yang terlibat minuman keras di sekolah ini?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi siswa dapat terlibat minum minuman keras?
4. Bagaimanakah pengaruh kemampuan kedisiplinan di sekolah ini terhadap kebiasaan siswa minum minuman keras?

### Lampiran 3

#### **DAFTAR PERTANYAAN**

1. Bagaimanakah upaya penyuluh agama di masyarakat dalam menanggulangi ketertiban siswa minum minuman keras?
2. Bagaimanakah tingkat kebiasaan anak yang terlibat minuman keras di sekolah ini?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi siswa dapat terlibat minum minuman keras?
4. Bagaimanakah pengaruh kemampuan kedisiplinan di sekolah ini terhadap kebiasaan siswa minum minuman keras?

## ANGKET

**NAMA :** **HARI / TGL :**  
**KELAS :** **TTD :**

### **Petunjuk:**

Berilah tanda silang (x) pada pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan pendapat anda !

#### Angket untuk siswa

1. Darimanakah asal sekolah anda sebelum masuk sekolah ini?  
a. TK  
b. Pra Sekolah  
c. Kelompok bermain
2. Bagaimanakah menurutmu tingkat kedisiplinan atau peraturan yang diterapkan di sekolah ini?  
a. Tinggi  
b. Sedang  
c. Rendah
3. Apakah kamu minum minuman keras?  
a. Tidak pernah  
b. pernah  
c. sering sekali
4. Menurut pendapatmu, apakah yang menyebabkan siswa terlibat minuman keras?  
a. Siswa sendiri  
b. Pengaruh lingkungan  
c. Pengaruh teman
5. Menurut pendapatmu, apakah guru berperan terhadap penanggulangan siswa terlibat minuman keras di sekolah ini?  
a. Sangat berperan  
b. Cukup berperan  
c. Kurang berperan

**DAFTAR WAWANCARA SISWA**  
**YANG TERLIBAT MINUMAN KERAS**

1. Apa sebabnya sehingga kamu minum minuman keras ( ballo inru' )
2. Dari mana kamu peroleh minuman tersebut ( ballo inru' )
3. Siapa yang membuat minuman keras tersebut ( ballo inru' )
4. Bagaimana rasanya minuman keras ( ballo inru' ) yang kamu minum ?
5. Apakah kamu masih mau minum minuman keras tersebut ?



### **DAFTAR WAWANCARA ORANG TUA SISWA**

1. Bagaimana tingkah laku anak bapak dalam lingkungan rumah ?
2. Apakah ada tingkah laku atau perilaku anak bapak yang akhir-akhir ini agak berbeda dengan biasanya?
3. Bagaimana peranan dan motivasi bapak untuk mengatasi kelakuan anak bapak ?

Bantaeng,

Orang Tua Siswa

(Nurdin )